

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PENDEKATAN
KONSTRUKTIVISME DI SEKOLAH TAHFIZH PLUS KHOIRUL UMMAH
PALEMBANG**



**Oleh: Hellen Tiara
NIM: 19204020011**



TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hellen Tiara , S.Pd.
NIM : 19204020011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 November 2021

Saya yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULEH RIBU RUPIAH', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number 'D4841A1537726512' is visible at the bottom of the stamp.

Hellen Tiara, S.Pd.

NIM: 19204020011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hellen Tiara
NIM : 19204020011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 8 November 2021

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '533ECA/X897726507'. The stamp is partially obscured by the signature.

Hellen Tiara, S.Pd.
NIM: 19204020011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hellen Tiara
NIM : 19204020011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 8 November 2021

Mahasiswa



Hellen Tiara, S.Pd
NIM 19204020011



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3012/Un.02/DT/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DI SEKOLAH TAHFIZH PLUS KHOIRUL UMMAH PALEMBANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HELLEN TIARA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204020011
Telah diujikan pada : Senin, 08 November 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61b2d127a0e00



Penguji I
Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61b435cac3a44



Penguji II
Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI
SIGNED

Valid ID: 61b448a70b6ce



Yogyakarta, 08 November 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61b4613fb17f8

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koneksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS AL-QUR'AN DI SEKOLAH TAHFIZH PLUS KHOIRU UMMAH PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME

Yang ditulis oleh:

Nama : Hellen Tiara
NIM : 19204020011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Oktober 2021

Pembimbing,



Dr. H. Maksudin, M.Ag
NIP: 196007161991031001

MOTTO

فمن يعمل مثقال ذرة خيرا يره - و من يعمل مثقال ذرة شرا يره

(الزلزلة 7-8)



SETIAP MASA ADA ORANGNYA

DAN SETIAP ORANG PUNYA MASANYA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua Saya

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abstrak

Hellen Tiara. NIM. 19204020011. Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang. Tesis Program Magister Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. Pembimbing: Dr. H. Maksudin, M.Ag

Bahasa Arab bukan hanya sekedar bahasa Agama Islam - karena kitab suci Al-Quran diturunkan dengan berbahasa Arab tetapi juga bahasa dunia internasional yang dipakai oleh masyarakat global dalam berbagai bidang; sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Arab penting untuk dikuasai, seperti halnya bahasa Inggris dan bahasa dunia internasional lainnya.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-studi kasus. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif model analisis data Miles dan Huberman melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Adapun Hasil Dari Penelitian Ini 1. Konsep pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah tahfizh plus khoirul ummah Palembang dalam konstruktivisme mengharuskan guru menyusun dan melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa agar aktif membangun pengetahuannya sendiri. Menurut paham konstruktivisme, keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada lingkungan atau kondisi belajar tetapi juga pada pengetahuan awal siswa dan melibatkan pembentukan makna oleh mereka itu sendiri berdasarkan apa yang telah mereka lakukan atau lihat dan dengar. 2. Tujuan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah tahfizh plus khoirul ummah Palembang Tujuan pembelajarannya merupakan salah satu hal pokok yang harus diketahui dan disadari betul oleh seorang guru sebelum mengajar. Sebab tujuan merupakan landasan berpijak dari suatu pekerjaan, dengan tujuan seseorang akan memperoleh petunjuk mengenali arah yang harus dilalui dan titik akhir yang harus dicapai. 3. Metode pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme di sekolah tahfizh plus khoirul ummah Palembang dalam proses pembelajaran nampak baik membuat peserta didik dapat menangkap ilmu yang diberikan oleh pendidik dengan mudah. Jika pembelajaran tanpa metode, maka proses pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik. 4. Evaluasi pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme di sekolah tahfizh plus khoirul ummah Palembang kegiatan mengevaluasi atau mengoreksi hal-hal yang telah terjadi atau dilakukan selama kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung untuk bisa mengetahui pembelajaran yang telah disampaikan baik itu materi ataupun soal-soal yang berkaitan dengan pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, Teori Konstruktivisme

Abstract

Arabic is not only the language of Islam - because the holy book Al-Quran was revealed in Arabic but also the international language used by the global community in various fields; social, political, economic, and cultural. This shows that Arabic is important to master, just like English and other international languages.

In the era of development and progress in the field of education as it is today, the community's need for education is something that is very important to be fulfilled. Especially for Muslims, not only general education is a concern but one of them is in the field of learning the Koran. Demand to get

mastering the Koran makes it appear various practical methods that can train children easily to be able to understand learning the Koran properly and correctly.

This type of research is this research using a qualitative case study approach. Qualitative research uses the natural environment as a data source. The data collection techniques used in this research are observation, interview, and documentation techniques. In analyzing the data obtained, researchers used descriptive qualitative data analysis techniques Miles and Huberman's data analysis model through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions.

The results of this study 1. The concept of a constructivism approach in learning Arabic based on the Koran at the Tahfizh plus khoirul ummah Palembang school in constructivism requires teachers to develop and implement a learning activity that can facilitate students to actively build their own knowledge. According to constructivism, learning success does not only depend on the learning environment or conditions but also on students' prior knowledge and involves the formation of meaning by themselves based on what they have done or seen and heard. 2. The purpose of constructivism in learning Arabic based on the Koran at the Tahfizh plus khoirul ummah school in Palembang The learning objective is one of the main things that a teacher must know and be aware of before teaching. Because the goal is the footing of a job, with the aim that someone will get instructions to identify the direction that must be passed and the end point that must be achieved. 3. The constructivism method in learning Arabic based on the Qur'an at the Tahfizh plus khoirul ummah school in Palembang By using the learning method, the learning process looks fun and does not make students tired so that they can easily capture the knowledge given by the educator. If learning without methods, the learning process will not be carried out properly. Evaluation of constructivism in learning Arabic based on the Koran at the Tahfizh plus khoirul ummah school in Palembang is an activity of evaluating or correcting things that have happened or been carried out during ongoing learning activities to be able to find out what learning has been delivered, both material and related questions. with the Koran

Keywords: Arabic Learning, Constructivism Theory

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	KETERANGAN
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مِنَعِدَّة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta' Marbuṭah

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis s	<i>A</i>
اِ	Kasrah	Ditulis s	<i>I</i>
اُ	Ḍammah	Ditulis s	<i>U</i>

ناعل	Fathah	Ditulis s	<i>fa'ala</i>
نكير	Kasrah	Ditulis s	<i>ḥukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis s	<i>yāzhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهل	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>Au</i>
	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لنشكركم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan kekuatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada suri tauladan seluruh ummat, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna.

Tesis ini diberi judul **Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang**. Disusun guna memenuhi tugas- tugas dan melengkapo syarat-syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan sepuh hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Bapak Dr. H Tulus Musthofa, Lc MA selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Segenap Dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sejak awal kuliah sampai berada pada tahap akhir penulisan tesis ini.
7. Pimpinan serta seluruh karyawan/karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan dengan sangat baik.
8. Keluarga tercinta, Papa, Umak, Adek Citra ,Nenek, Ayuk, Ibung dll yang menjadi tempat berkeluh kesah, yang do'anya menembus langit dan Allah ijabah dengan memberikan kemudahan dan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga.
10. Teman-teman Jeme Semende Jogja yang menjadi keluarga dalam perantauan di Jogja yang menjadi penyemangat. Dan juga temen, HelYenTi , HasHeVer, Baw (Lena,Dila), Sekancean Pemberagam Bange di Kampung Halaman.
11. Para asatidz sekolah Tahfizh plus khoirul ummah palembang yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak bantuan bagi penulis dalam mengumpulkan data penelitian.
12. Semua pihak yang telah berjasa atas penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan segala kemampuan untuk menyelesaikan tesis ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis

ini. Penulis berharap tulisan ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 8 November 2021

Penulis,

Hellen TiaraS.Pd.

NIM. 19204020011



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Manfaat Peneltian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Jenis dan Metode Penelitian	13
G. Teknik Pengumpulan Data.....	15
1. Wawancara.....	11
2. Observas	13
3. Dokumentasi	14
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KERANGKA TEORI.....	20
A. Konsep Konstruktivisme	20
B. Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	26

C. Karakteristik Pendekatan Konstruktivisme Pembelajaran Bahasa Arab	29
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	48
A. Sejarah Berdirinya STP Khoirul Ummah	41
B. Profil PKBM	41
C. Managment dan SDM.....	47
D. Prpgram Unggulan dan kiprah lembaga.....	50
E. prestasi Lembaga.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme	63
B. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme	66
C. Metode Pembelajaran Bahasa Arab pendekatan konstruktivisme ..	70
D. Metode Pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme.....	77
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

DAFTAR TABEL

1. Susunan PKBM Khoirul Ummah Palembang.....	47
2. Daftar Tutor PKBM Khoirul Ummah Palembang.....	47
3. Tabel kemitraan kerja sama pemerintah dan sasta.....	54
4. Tabel prestasi penghargaan.....	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: letak Geografis STP khoirul Ummah	45
Gambar 3: Struktur Organisasi PKBM khoirul ummah Palembang	56
Gambar 3: Hasil tangkapan layar dari Pembelajaran Bahasa Arab Daring.....	71
Gambar 4: Hasil tangkapan layar dari Pembelajaran Bahasa Arab Daring	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab bukan hanya sekedar bahasa Agama Islam - karena kitab suci Al-Quran diturunkan dengan berbahasa Arab tetapi juga bahasa dunia internasional yang dipakai oleh masyarakat global dalam berbagai bidang; sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Arab penting untuk dikuasai, seperti halnya bahasa Inggris dan bahasa dunia internasional lainnya¹.

Mengingat demikian pentingnya penguasaan terhadap bahasa Arab, telah banyak dunia internasional, selain negara – negara Arab, menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu kurikulum disemua atau sebagian jenjang dan jenis pendidikan di negaranya. Misalnya, beberapa sekolah dan Perguruan Tinggi di Amerika, Jerman, China dan Prancis mempelajari bahasa Arab secara intensif. Tentu tujuan utamanya bukan terkait dengan agama (Islam), tetapi lebih kepada karena bahasa Arab mereka anggap sebagai bahasa yang memiliki prospek jelas dan penting untuk tujuan ekonomi, politik, sosial dan budaya.

Indonesia termasuk negara yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu kurikulum wajib dibelajarkan disemua jenis dan jenjang pendidikan di tanah air. Bahkan masyarakat muslim Indonesia telah belajar bahasa Arab, terhitung sejak Islam menginjakkan kakinya di bumi nusantara. Sebab, untuk mendalami Al-Quran harus mengetahui bahasa Arab, dan semua jenis ibadah dalam Islam dilakukan dengan berbahasa Arab.

Di era perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan seperti saat ini, kebutuhan masyarakat akan pendidikan menjadi sesuatu hal yang sangat penting untuk

¹ Assadudin Umar Sokah,2008. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab Dan Inggris*,(Yogyakarta.Nu rcahaya,2008) hal 18

dipenuhi. Terutama bagi umat Islam, tidak hanya pendidikan umum yang menjadi perhatian tetapi salah satunya dalam bidang pembelajaran Al-Quran. Tuntutan untuk dapat menguasai Al-Quran menjadikan hal tersebut memunculkan berbagai metode praktis yang dapat melatih anak secara mudah untuk dapat memahami pembelajaran Al-Quran dengan baik dan benar.²

Dengan demikian mempelajari bahasa Arab menjadi suatu kebutuhan bagi setiap orang khususnya bagi umat Islam. Karena bahasa Arab merupakan bahasa istimewa, dan juga menjadi bahasa pilihan karena telah menjadi bahasa Al-Quran. Meskipun bahasa Arab merupakan bahasa Al-Quran bukan berarti bahasa Arab itu untuk bangsa Arab saja, melainkan untuk seluruh bangsa yang ada di dunia.

Pandangan pembelajaran yang menganggap guru sebagai satu-satunya sumber belajar dan guru menjadi pusat dalam proses pembelajaran harus segera diubah. Artinya bahwa perkembangannya proses pembelajaran mengalami pergeseran yang awalnya guru menjadi pusat pembelajaran berubah menjadi berpusat pada siswa. Hal ini tentu saja akan berampak pada usaha optimalisasi aktivitas peserta didik sebagai pusat pembelajaran³.

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan guru yang mempunyai kemampuan, antara lain mampu memilih metode yang tepat. Menggunakan suatu metode dalam pembelajaran akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga siswa akan lebih memahami dan mengerti. Seorang guru hendaknya dapat menggunakan metode dalam proses pembelajaran seoptimal mungkin, sekurang-kurangnya pendidik dapat menggunakan

²Dainuri, "Problematika Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Tilawati," (Edukasi, Agustus, 2017), 168.

³Sigit Mangun Wardoyo. *Pembelajaran Konstruktivisme Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Karakter*. (Bandung. Alfabeta 2015) hal 7

metode yang efektif, efisien dan inovatif meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan upaya mencapai tujuan yang diharapkan⁴.

Pengajaran bahasa Arab telah diajarkan pada lembaga formal yang dimulai pada anak usia SD bahkan TK, di sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki program khusus mengajarkan bahasa Arab untuk anak usia SD. Untuk itu dalam proses belajar mengajar ada beberapa komponen penting yang harus diperhatikan selain yang telah dijelaskan di atas yaitu metodologi pengajaran komponen lain yang mempengaruhi dalam proses pengajaran adalah tujuan pengajaran materi dan sumber pelajaran penggunaan media serta pelaksanaan evaluasi hendaknya diperhatikan juga faktor-faktor pendukung proses pengajaran bahasa Arab semua komponen ini berpengaruh dalam proses pengajaran bahasa Arab khususnya pada anak usia SD.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk melihat dan menganalisis proses pengajaran bahasa Arab pada anak usia SD dari perspektif teori belajar konstruktivisme penelitian ini mengangkat pendekatan konstruktivisme sebagai satu tawaran solusi dalam mengatasi permasalahan dalam pengajaran bahasa Arab untuk anak SD penelitian ini dilakukan untuk memberi pemahaman yang lebih mendalam mengenai teori konstruktivisme batasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti maka penelitian ini akan difokuskan Pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme di sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang.

Salah satu teori yang bisa dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah tentang pemahaman konsep tersebut adalah pembelajaran konstruktivisme. Konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan adalah bentukan

⁴Syamsuddin Asyrofi, dkk, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006), hlm 62.

(konstruksi) kita sendiri. Pengetahuan bukan tiruan dari realitas, bukan juga gambaran dari dunia kenyataan yang ada. Pengetahuan merupakan hasil dari konstruksi kognitif melalui kegiatan seseorang dengan membuat struktur, kategori, konsep, dan skema yang diperlukan untuk membentuk pengetahuan tersebut. Konstruktivisme merupakan landasan berpikir (filosofi) pembelajaran kontekstual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata⁵.

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini difokuskan pada Pembelajaran bahasa arab dengan pendekatan konstruktivisme di Sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Konsep Pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme di Sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang?
2. Apa Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme di Sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang?
3. Bagaimana Metode Pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme di Sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang?
4. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme di Sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang?

⁵Sumarsih, "Implementasi Teori Pembelajaran Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar-Dasar Bisnis", Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, No.1 (2009), 56.

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui konsep pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme di Sekolah Tahfiz Plus Khoirul Ummah Palembang
2. Untuk mengetahui tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme di sekolah Tahfiz Plus Khoirul Ummah Palembang
3. Untuk mengetahui metode pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme di sekolah Tahfiz Plus Khoirul Ummah Palembang
4. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme di sekolah Tahfiz Plus Khoirul Ummah Palembang

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan konstuktif untuk memperluas pengetahuan tentang Pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme di sekolah Tahfiz Plus Khoirul Ummah Palembang.

2. Secara Praktis

Secara praktis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar akademik jenjang magister hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti, akademisi, guru-guru, orang tua, dan kepala sekolah di Sekolah Tahfidz Plus Khoiru Ummah Palembang sebagai acuan dalam pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme di Sekolah Tahfiz Plus Khoirul Ummah Palembang.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah adalah menelaah terhadap bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek yang sudah dilakukan oleh orang lain.⁶ Tinjauan pustaka merupakan uraian sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun diantara penelitian yang berkaitan adalah:

Tesis yang ditulis oleh Siti Aisah yang berjudul “Penerapan Aktive Learning Strategi Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Alquran Hadist Dimadrasah Tsanawiyah Negeri 2 Labuhanbatu”.Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara Medan,2019⁷. Subjek penelitian ini adalah guru Alquran Hadis berjumlah 2 dua orang yang masa kerjanya di atas lima tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan tiga tahapan, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana direkomendasikan Miles dan Huberman. Hasil analisis data menunjukkan bahwa strategi pembelajaran konstruktivisme dalam pembelajaran Alquran Hadis telah dilaksanakan guru di MTs Negeri 2 Labuhanbatu. Pertama, guru telah melakukan persiapan sebelum melakukan aktivitas mengajar dalam bentuk penyusunan silabus dan RPP yang sebelumnya telah divalidasi (diperiksa) oleh kepada Madrasah. Kedua, penerapan strategi pembelajaran konstruktivisme dalam pembelajaran telah dilakukan, namun dari keempat langkah strategi pembelajaran konstruktivisme itu belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Ketiga, keterlibatan siswa dalam pembelajaran cenderung aktif dan kondisi pembelajaran yang menyenangkan. Keempat, kendala atau hambatan yang ditemui guru berkaitan dengan keadaan dan kelengkapan sumber belajar perolehan nilai ketuntasan belajar mereka. Berdasarkan hasil

⁶Nyoman Kutha Ratna, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm: 276.

⁷Siti Aisah “*Penerapan Aktive Learning Strategi Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Alquran Hadist Dimadrasah Tsanawiyah Negeri 2 Labuhanbatu*”.Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara Medan (2019) Tesis

analisis di atas maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa bidang studi Alqur'an Hadis perlu dilakukan dengan cara menerapkan strategi pembelajaran konstruktivisme dengan mempedomani dan mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan.

Tesis yang di tulis oleh Saudara Rizki Silviannisa yang berjudul “Optimalisasi Pembelajaran Konstruktivistik Dalam Peningkatan Motivasi Beribadah Siswa dan Penguatan Pendidikan Religius (Studi Multi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sedati dan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo)” Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018⁸. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yakni fenomenologis dan interaksi simbolik. Hal yang pertama dilakukan adalah mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian, kemudian peneliti mengklarifikasikan sesuai permasalahan yang dibahas, setelah itu data disusun dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan optimalisasi pembelajaran konstruktivistik menggunakan model pembelajaran konstruktivistik yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sedati adalah: 1) Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), *contextual teaching and learning*, *inquiry learning*, *problem based learning*. Hampir sama dengan SMP Negeri 2 Sedati, beberapa model pembelajaran konstruktivistik yang dilakukan di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo adalah: pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), *contextual teaching and learning*, *inquiry learning*, *problem based learning*, namun masih sering juga sang guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, juga masih sering menggunakan pendekatan saintifik (5 M) dalam kurikulum 2013. 2) Optimalisasi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Sedati dan MTs Nurul Huda Sedati pada pembelajaran konstruktivistik ditekankan pada

⁸Rizki Silviannisa “*Optimalisasi Pembelajaran Konstruktivistik Dalam Peningkatan Motivasi Beribadah Siswa Dan Penguatan Pendidikan Religius (Studi Multi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sedati dan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo)*” Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, (2018) Tesis

tujuan untuk meningkatkan motivasi beribadah siswa dan bentuk penguatan pendidikan karakter religius siswa, diantaranya: metode atau teknik mengajar guru, guru mengaitkan materi yang terdapat dalam kurikulum dengan kondisi lingkungan atau sesuai dengan dunia nyata, upaya guru dalam mengoptimalkan pembelajaran juga terlihat dari bantuan dorongan/motivasi dan memberikan bimbingan belajar agar siswa mampu berpikir tingkat tinggi. 3) Faktor pendukung dan penghambat berasal dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Tesis yang ditulis oleh saudara Zahrotus Saidah yang berjudul “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Konstruktivisme Untuk Generasi Digital*” Program Studi Pengkajian Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.⁹ Tesis ini menyimpulkan bahwa kebermaknaan pembelajaran adalah fungsi keberdayaan siswa di era digital ini membuktikan bahwa kebermaknaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk generasi digital dapat ditingkatkan melalui Penerapan metode pembelajaran konstruktivistik berbasis digital. belajar secara substansif diartikan dengan kemampuan siswa mengaitkan informasi dengan konsep-konsep relevan yang telah terdapat dalam struktur kognitif siswa sehingga menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan, mudah dipahami dan mencakup segenap informasi secara utuh, serta berimplikasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan baru sehingga menghasilkan pencapaian hasil belajar yang maksimal. Kajian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, sumber primer yang dipakai adalah dokumentasi wawancara mendalam dan focus group discussion dengan siswa SD Muhammadiyah 1 alternatif Kota Magelang. Dan sumber sekunder yang digunakan adalah buku-buku, karya tulis, jurnal, majalah, kamus, artikel website dan lain sebagainya yang berhubungan dengan tema penelitian.

⁹Zahrotus Saidah “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Konstruktivisme Untuk Generasi Digital*” Program Studi Pengkajian Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (2014) Tesis

Jurnal yang ditulis saudara Nurlaila dan Muasommah, dalam Jurnal “*Analilis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Konstruktivisme di MAN 1 Pamekasan*”. Dalam Jurnal Taqdir, Vol.6.No.2 2020¹⁰. pembelajaran bahasa Arab termasuk mata pelajaran yang masih jarang diminati oleh pelajar sehingga mereka sulit untuk memahaminya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memilih pendekatan yang tepat dalam pembelajaran. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis dan mendeskripsikan proses pembelajaran bahasa Arab berbasis pendekatan konstruktivisme dan faktor penghambat proses pembelajaran ini. Sehingga peneliti dalam penelitian ini memilih pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis interaktif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa model pembelajaran konstruktivisme yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Pamekasan adalah model siklus belajar. Namun, pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme di sekolah ini belum berjalan secara optimal yang ditandai dengan kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, karena beberapa faktor, yaitu perbedaan karakteristik setiap siswa, terbatasnya waktu untuk menyampaikan materi pembelajaran, kurangnya minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, latar belakang pendidikan siswa sebelum masuk di MAN 1 Pamekasan, jumlah siswa di setiap kelas yang tidak merata, terdapat banyak kesalahan dalam buku LKS, dan Minimnya sarana dan pra sarana pembelajaran.

Jurnal yang ditulis saudara Muhammad Hamdan dalam Jurnal Konstruktivisme dalam pembelajaran Bahasa Arab kominikatif. Dalam jurnal Vol 5.2019¹¹. Kemampuan Bahasa Arab peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab sampai saat ini belum mencapai tingkat yang memuaskan, merespon kondisi seperti ini model materi Bahasa Arab kemudian didesain menjadi Bahasa Arab komunikatif sebagai salah satu cara untuk meningkatkan

¹⁰Nurlaila,Muasommah *Analilis pembelajaran bahasa arab berbasis konstruktivisme di MAN 1 Pamekasa*.2020.Jurnal Taqdir.

¹¹ Muhammad Hamdan. *Konstruktivisme dalam pembelajaran Bahasa arab kominikatif*. Dalam jurnal Vol 5.2019. Jurnal Sastra Arab

kemampuan Bahasa Arab dengan merujuk kepada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Konstruktivisme sebagai kognitif manusia sering diasosiasikan dengan pendekatan pedagogi yang mempromosikan *learning by doing*. teori ini memberikan keaktifan kepada manusia untuk belajar menemukan kompetensi diri, pengetahuan atau teknologi dan hal lain yang diperlakukan guna mengembangkan dirinya dengan cara mengkombinasikan paradigma-paradigma linguistik, psikologis dan sosiologis.. Penelitian bertujuan untuk menyelidiki konstruktivisme pada proses pembelajaran bahasa Arab komunikatif dalam hal pemerolehan pengetahuan berupa bahasa baru, serta menyelidiki proses aktif konstruktif dalam penguasaan kompetensi komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab komunikatif, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan data yang didapat selama melakukan penelitian dengan tehnik wawancara, observasi, dokumentasi, Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam memperoleh pengetahuan baru berupa bahasa yang kemudian dikomunikasikan langsung dengan lawan bicaranya, keterlibatan pengajar bersifat membantu pembelajar agar dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan melalui bahasa akan dipelajari dengan dukungan materi yang mengacu kepada kegiatan sehari-hari pembelajar. Selanjutnya proses aktif konstruktif pembelajar dalam penguasaan kompetensi komunikatif dilakukan dengan bantuan *mufrodat* berbentuk kalimat tanya, dengan cara melakukan pengulangan sebagai bentuk pembiasaan dan kemudian dituangkan dengan *kalam*, *qiroah* dan *kitabah* kemudian pembelajar secara internal melalui proses regulasi diri dengan teknik saling tukar gagasan antar-individu yang dihimpun dalam bentuk dialog yang berisi pengalaman sosial setiap individu pembelajar.

Jurnal Yang ditulis saudari M. Abdul Hamid, Daniel Hilmi, M Syaiful Mustofa dalam jurnal pengembangan bahan ajar Bahasa Arab berbasis teori konstruktivisme untuk

mahasiswa. Dalam jurnal Arabi VoL 4 No.1 Juni 2019¹². Bahan ajar sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab; Oleh karena itu, proses belajar mengajar membutuhkan motivasi untuk meningkatkan kompetensi bahasa siswa. Berkenaan dengan materi yang diajarkan di Perguruan Tinggi, Urgensi teori konstruktivisme belum terpenuhi dalam keberhasilan pembelajaran. Akibatnya, teori menjadi kebutuhan bagi pengembangan bahan ajar untuk memperkuat minat mereka dalam mengembangkan kompetensi bahasa. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Arab bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi Agama Islam agar tidak bergantung pada buku-buku yang bersumber dari negara-negara Arab yang memiliki budaya berbeda dengan budaya lokal. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan maka dihasilkan produk buku ajar yang diberi nama al-Arabia li al-Hayah beserta masukan dari para ahli. Hasil uji coba buku ini menunjukkan bahwa buku ini efektif untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam meningkatkan kompetensi bahasa Arab melalui penguasaan kosakata di lingkungannya.

Jurnal yang ditulis oleh Saudara Mahdir Muhammad dalam jurnal Pembelajaran Maharoh Qiroah Menurut Teori Konstruktivis Sosial dalam jurnal Vol.2 No.1 2020¹³. Merupakan penerapan pembelajaran kooperatif secara luas. Teori ini adalah cabang dari teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya budaya dan intraksi social dalam mengembangkan kemampuan pelajar. Tulisan ini bertujuan membahas pendekatan konstruktivis sosial dalam pembelajaran qiraah. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian library reseach dengan metode penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif dan deskriptif analisis. Kesimpulan dari tulisan ini adalah Diantara model pembelajaran yang bisa diaplikasikan menurut teori ini

¹² M. Abdul Hamid, Daniel Hilmi, M Syaiful Mustofa. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Konstruktivisme Untuk Mahasiswa*. Dalam jurnal Arabi VoL 4 No.1 Juni 2019

¹³ Mahdir Muhammad *Pembelajaran Maharoh Qiroah Menurut Teori Konstruktivis Sosial* Vol.2 No.1 2020

adalah pembelajaran kolaboratif, kooperatif learnig, tutur sebaya dan pembelajaran kontekstual.

Jurnal yang ditulis oleh Saudara Isof Syafe'i dalam Jurnal Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Konstruktivisme diperguruan tinggi islam. Dalam jurnal Vol 27 No.3 2012¹⁴. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengembangkan model pembelajaran berbasis konstruktivisme dalam pembelajaran bahasa Arab untuk universitas Islam. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D). Lokasi penelitian yang dipilih adalah UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Universitas ini merupakan salah satu Perguruan Tinggi Islam di Indonesia yang mewajibkan mahasiswanya untuk belajar dan menguasai bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis konstruktivisme dapat meningkatkan proses dan hasil keterampilan berbahasa Arab siswa. Penggunaan model ini juga dapat meningkatkan kinerja dosen dalam hal membuat 1) waktu pembelajaran lebih efektif, 2) pembelajaran lebih fokus dan 3) kegiatan pembelajaran lebih terkontrol. Model ini telah membuat skor prestasi kelompok eksperimen pada post-test lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yang ditunjukkan dalam uji validitas. Temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis konstruktivisme efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa dibandingkan dengan keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab melalui model pembelajaran konvensional. Artinya perguruan tinggi Islam lainnya di Indonesia juga dapat menerapkan model pembelajaran berbasis konstruktivisme ini.

Dari beberapa penelitian di atas maka terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini didasarkan pada fenomena pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme diselenggarakan di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang. Hal ini yang menjadi titik fokus penelitian ini. Penelitian dengan

¹⁴ Isof Syafe'i .*Model Pembelajaran Bahasa Arb Berbasis Konstruktivisme Diperguruan Tinggi Islam*. Vol 27 No.3 2012

tema tersebut juga belum pernah dilakukan di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang.

F. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini diuraikan metode penelitian dan alat pengumpulan data serta analisis data sebagai berikut.

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-studi kasus. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitis. Data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif¹⁵. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang Pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme di Sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang.

2. Sumber Penelitian

Data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karya ilmiah. Semakin banyak data yang diperoleh secara objektif, maka akan sangat membantu proses penelitian dan menentukan kualitas penelitiannya.¹⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data berbagai macam jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa disekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang dan

¹⁵Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 180.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta:Rineka Cipta,2010) hal 203

terdapat sumber data lainnya yang bersangkutan dengan tema baik buku, jurnal, dan semua bahan yang tertulis yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan relevan dengan permasalahan diatas, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk berinteraksi atau komunikasi antara pewawancara dengan terwawancara dengan maksud untuk menghimpun informasi dari terwawancara secara holistik dan jelas.¹⁷ Pada penelitian ini dilakukan dua jenis wawancara yaitu wawancara secara mendalam dan wawancara secara bertahap. Hal ini berpinjak kepada pendapat Burhan Bungin yang mengategorikan wawancara menjadi dua bagian. Wawancara mendalam adalah tanya jawab untuk memperoleh data tentang maksud hati partisipan bagaimana menggambarkan dunia mereka dan bagaimana mereka menjelaskan perasaan tentang kejadian penting dalam hidupnya.¹⁸

Kemudian wawancara bertahap adalah wawancara yang mana peneliti melakukannya dengan sengaja datang berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sendiri untuk melakukan wawancara dengan informan dan dengan membawa pertanyaan yang sudah

ditentukan sebelumnya.¹⁹ Sedangkan wawancara mendalam sering disebut dengan wawancara yang tidak terstruktur. Hal ini dianggap oleh Bogdan dan Taylor (1975) jenis wawancara yang paling baik. Karena wawancara yang seperti ini untuk menggali informasi dari peneliti terhadap informan yang dilakukan dalam waktu yang relatif lama sehingga terjalin hubungan yang akrab antara pewawancara dan terwawancara. Wawancara dilakukan

¹⁷ Djam'an Satori. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 129

¹⁸ *Ibid*, hlm. 139

¹⁹ *Ibid*, hlm. 140

dengan santai masing-masing pihak seakan tidak ada beban psikologis. Wawancara mendalam ini peneliti lakukan dengan pemimpin guna untuk menggali ide gagasan dari pendirian sekolah dengan nilai-nilai yang menjadi pegangan personal sekolah, guru yang bersangkutan dengan budaya konkret yang bersifat non fisik, contohnya perekrutan, pembinaan, penghargaan dan juga pembelajaran. Kepada para siswa, wali siswa dan masyarakat sekitar terkait dengan bentuk interaksi sekolah terhadap mereka.

b. Observasi

Gold mengemukakan dalam bukunya *Metodologi Penelitian Budaya* yang ditulis Nyoman ada empat jenis pengamatan yaitu: 1) pengamatan sebagai pengamat penuh (murni), 2) partisipan sebagai pengamat, 3) pengamat sebagai partisipan, 4) dan pengamat sebagai partisipan penuh.²⁰ Metode observasi atau pengamatan digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti. Jadi, dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian²¹. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui tentang pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme di sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia²². Data tersebut diantaranya catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen. Dokumentasi dalam hal penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan data pribadi kependidikan responden, biodata sekolah, kalender akademik, kurikulum sekolah, dan data-data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian ini.

²⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010), hlm. 220

²¹ Rukaesih A. *Ibid.*,148

²² Sugiono., *ibid* hal 400

4. Teknik Analisi Data

Karena ini merupakan penelitian kualitatif, dengan demikian analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Jenis dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis yang bersifat deskripsi. Berikut teknik analisis data dalam penelitian ini adalah²³:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, setelah peneliti dilapangan, sampai laporan tersusun.

b. Penyajian Data

Data dan informasi yang sudah diperoleh dilapangan dimasukkan kedalam suatu matriks. Penyajian data dapat meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

c. Verifikasi dan Kesimpulan

Setelah matriks terisi, maka penarikan kesimpulan awal dapat dilakukan. Sekumpulan informasi yang tersusun memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan baik yang diperoleh melalui observasi, interview, maupun dokumentasi, kemudian melakukan penilaian secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat. Selanjutnya kemudian ditarik kesimpulan dengan metode deskriptif.

5. Uji Keabsahan Data

Cara mendapatkan keabsahan data diperlukan pemeriksaan. Merujuk kepada pendapat Creswell. Uji keabsahan data dilakukan melalui delapan strategi, tapi dalam

²³ Sugiono., Ibid hal 348

penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga strategi untuk menguji keabsahan data yaitu, triangulasi, pengecekan anggota, dan perpanjangan pengamatan.²⁴

Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu, triangulasi sumber, Metode, dan waktu. Melalui triangulasi sumber peneliti mengamati atau mencari informasi lain tentang suatu topik yang akan digali. Contohnya peneliti akan melakukan penelitian tentang kemampuan guru yang akan melaksanakan proses pembelajaran. Peneliti akan menanyakan tentang kemampuannya melaksanakan proses pembelajaran. Kemudian peneliti akan menanyakan hal yang sama kepada kepala sekolah, pengawas dan teman sejawat sesama guru serta para siswanya. Sehingga dari berbagai sumber akan mendapatkan informasi yang lebih akurat.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek lebih dari satu metode. Jika triangulasi sumber dilakukan dengan satu metode yaitu wawancara maka untuk triangulasi metode harus digunakan dengan metode lain yaitu dengan cara mengamati guru ketika mengajar. Triangulasi waktu dengan cara mengecek pada waktu yang berbeda atau kesempatan yang berbeda. Misal peneliti akan mengamati guru pada waktu pagi hari, pada jam pertama pelajaran kemudian jika akan mengamati lagi pada jam- jam setelahnya pada jam akhir. Peneliti juga mengamati ketika di kelas, laboratorium dan di tempat terbuka. Kemudian *member checking* proses dimana peneliti menanyakan pada seseorang untuk mengecek keakuratan dari keterangan tersebut. Bisa dilakukan dengan diskusi, dialog dengan partisipan untuk mencari masukan dari proses pengumpulan data dan temuan sementara penelitian. Cara lainnya untuk mengecek keabsahan data adalah dengan perpanjang pengamatan. Peneliti kembali kelapangan setelah melakukan analisis data. Peneliti akan menambahkan waktu untuk mengecek apakah kategori yang akan dirumuskan sesuai dengan data lapangan, sesuai dengan perspektif partisipan.

²⁴ Creswell, *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approach*, (New Delhi, Sage Publication,2003), hlm. 196

Dalam menguji keabsahan data, yaitu suatu pengujian kekokohan atau validitas suatu data, peneliti menggunakan “triangulasi data” yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁵ Pada dasarnya ada 4 macam triangulasi yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Hal ini dilakukan dengan cara:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

No	Data	Sumber data	Teknik Pengumpul data	Alat pengumpul data	Teknik analisis
1	Perencanaan pembelajaran bahasa arab	1.Guru bidang studi bahasa arab	1.Wawancara	1.Intrumen wawancara	
			2.Observasi	2.Format observasi	
		2.Perangkat perencanaan pembelajaran (Silabus,RPP)	Dokumentasi	Alat dokumentasi berupa kamera	
2	Implementasi pembelajaran.	1.Guru bidang studi bahasa arab	1.Wawancara	1.Intrumen wawancara	
			2.observasi	2.dan observasi	
		2.Siswa kelas	Wawancara	Instrumen wawancara	
3	Evaluasi pembelajaran bahasa arab	1. Guru bidang studi bahasa arab	1.Wawancara	1.Intrumen wawancara	

²⁵ Laxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 330

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk mempermudah pengkajian dan pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini berisikan akar-akar masalah dan alasan mengapa diadakan penelitian tersebut.

BAB II: Landasan Teori. Bab ini fokus berisikan pada semua teori-teori yang berkaitan pada topik mengenai penelitian ini.

BAB III: gambaran umum mengenai subjek penelitian yaitu Sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang

BAB IV: peneliti menyajikan data yang diperoleh dan hasil analisis dari data-data yang berkaitan dengan Pembelajaran bahasa arab dengan pendekatan konstruktivisme di Sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang

BAB V: Merupakan bab akhir atau penutup dalam laporan penelitian ini yang meliputi kesimpulan dari penelitian serta saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Konstruktivisme

Pengetahuan tidak bisa dipindahkan begitu saja melainkan harus diinterpretasikan oleh masing-masing orang. Pengetahuan juga bukan sesuatu yang sudah ada melainkan suatu proses yang dikembangkan terus-menerus. Dalam proses itu keaktifan seseorang sangat menentukan dalam mengembangkan pengetahuannya.

Konstruktivisme sebagai suatu model pembelajaran telah banyak dianut dan diterapkan pada guru dan kegiatan mengajar. dalam konstruktivisme mengharuskan guru menyusun dan melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa agar aktif membangun pengetahuannya sendiri. menurut paham konstruktivisme, keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada lingkungan atau kondisi belajar, tetapi juga pada pengetahuan awal siswa dan melibatkan pembentukan makna oleh mereka itu sendiri berdasarkan apa yang telah mereka lakukan atau lihat dan dengar.

Pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran lebih menekankan pada proses dan kebebasan dalam menggali pengetahuan serta upaya dalam mengkonstruksi atau membangun pengalaman. Dalam proses belajarnya pun memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasannya dengan bahasa sendiri untuk berpikir tentang pengalamannya sehingga siswa menjadi lebih kreatif dan imajinatif serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan

Wawancara dilakukan dengan ustzah Eka, Guru di sekolah bukan lagi satu-satunya sumber pengetahuan tetapi guru merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. tuntutan terhadap pelayanan pembelajaran saat ini banyak disebabkan oleh perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi karenanya konsep pembelajaran

*saat ini pun berubah dari guru mengajar menjadi siswa belajar.*⁶¹

Asumsi pergeseran itu buat titik tolak pada siswa yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya sendiri dalam memperkaya ilmu pengetahuan, sikap lemah dan keterampilan berdasarkan kompetensi yang ada pada kurikulum. pembelajaran sebagai hasil usaha siswa dan pola pembinaan ilmu pengetahuan di sekolah merupakan suatu skema, yaitu aktivitas mental yang digunakan mereka sebagai bahan mentah bagi proses perenungan dan pengabstrakan. Setiap siswa, sebenarnya telah mempunyai aset ide dan pengalaman yang membentuk struktur kognitif untuk membina mereka dalam menemukan pengetahuan baru, guru sebaiknya memperhatikan struktur kognitif yang ada pada mereka. Pada proses belajar mengajar guru tidak lagi hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi mereka sendiri yang harus membangun pengetahuannya.

B. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Konstruktivisme

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu hal pokok yang harus diketahui dan disadari betul oleh seorang guru sebelum mengajar. Sebab tujuan merupakan landasan berpijak dari suatu pekerjaan, dengan tujuan seseorang akan memperoleh petunjuk mengenali arah yang harus dilalui dan titik akhir yang harus dicapai.

Untuk mendapatkan data tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme di sekolah tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpul data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Begitu juga berdasarkan wawancara dengan Ustazah Eka Yunita seorang guru bahasa Arab di kelas 1 dan 6 pada tanggal 20 juli 2021 tentang tujuan pembelajaran bahasa Arab, beliau menyatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang ini adalah agar anak-anak mampu mengucapkan

⁶¹ Wawancara tanggal 20 juli 2021jam 10:25 dengan ustazah Eka di sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang

bahasa Arab walaupun 2 kata 3 kata dengan bahasa Arab, lebih ke mufrodatnya. Kemudian guru mengaitkan bahasa Arab dengan Al-Quran, agar anak-anak mencintai Al-Quran. Misalkan guru mengenalkan kalau bahasa Arab itu bahasa Al-Quran, dengan begitu anak-anak akan dekat dengan Al -Quran dan mencintai Al-Quran.⁶²

Adapun hasil wawancara dengan Ustadzah Eka Yunita, guru bahasa Arab di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang kelas 2, 3, 4, dan 5. Beliau menyatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang adalah untuk memahami bahasa Arab, jika anak-anak memahami bahasa Arab maka akan mudah memahami Al-Quran dan hadist, memahami bagaimana konteks isi Al-Quran dan hadits, kemudian bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk pembentukan aqidah Islam pada jiwa anak-anak karena dalam kehidupan kita selalu berkaitan dengan Al-Quran dan as-sunnah.⁶³

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran bahasa Arab dirumuskan sendiri oleh guru bahasa Arab di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang bukan di rumuskan oleh Khoiru Ummah Bogor (pusat). Untuk setiap pertemuan yang terdapat dalam RPP mengacu kepada KI dan KD yang telah di tentukan dari Diknas yang terdapat dalam buku pelajaran dari Diknas. Karena Sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah mendapat pengakuan dari diknas sebagai sekolah non-formal, jadi mengikuti ketentuan yang dibuat oleh diknas, namun di kembangkan sesuai dengan tujuan dalam kurikulum berbasis Aqidah Islam.

Seperti yang dikatakan oleh Ustadzah Eka Yunita bahwa dalam merumuskan tujuan pembelajaran bahasa Arab itu dirumuskan sendiri oleh guru di sini, bukan di rumuskan oleh pusat. Proses penyusunan tujuannya itu per-bab. Biasanya penyusunannya sama dari

⁶² Wawancara tanggal 20 juli 2021jam 10:30 dengan ustazah Eka Yunita di sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang

⁶³ Wawancara tanggal 20 juli 2021 jam 11:30 dengn ustazah Eka Yunita di sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang

*kelas 1 sampai kelas 6. Misalnya ada tentang Al-Madrosah, mulai dari mufrodat, percakapan, tamrinnya, latihannya yang mengacu kepada buku panduan dari diknas, ada bukunya dari diknas. Karenakan sekolah ini sekolah non-formal yang di akui oleh diknas, jadi dalam perumusan tujuannya mengacu kepada buku yang yang di berikan oleh diknas, namun kita tambahkan tujuan yang sesuai dengan kurikulum yang di gunakan oleh Khoiru Ummah yaitu kurikulum berbasis Aqidah Islam.*⁶⁴

*Begitu juga seperti yang dikatakan oleh Ustazah Eka Yulita bahwa dalam perumusan tujuan ini kita rumuskan sendiri karena tidak ada rumusan dari pusat, dan perumusan tujuannya mengacu kepada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sudah ada dalam buku pelajaran dari Diknas, namun pengembangannya di sesuaikan dengan kurikulum berbasis Aqidah Islam. Kita tambahkan tujuannya tentang materi yang berkaitan dengan ayat al-Quran, misalnya padakelas 1 semester 2 adaa tujuannya agar anak dapat mengetahui makna al-a'dad yang terdapat dalam al-quran. beliau mengatakan bahwa upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan adalah dengan memperbanyak mufrodat atau kosakata.*⁶⁵

Selain dari wawancara, peneliti juga mendapat dokumen yang berisi tentang tujuan pembelajaran bahasa Arab yaitu RPP yang dibuat oleh guru, didalam RPP tersebut ditemukan adanya tujuan pembelajaran bahasa Arab yang ada kaitannya dengan Alqur'an. Seperti dalam RPP kelas 1 semester genap bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab untuk kelas 1 setara SD, yaitu:

Setelah melakukan pengamatan dan mempelajari pokok bahasan, siswa dapat:

⁶⁴ Wawancara tanggal 20 juli 2021 jam 11:30 dengn ustazah Eka Yunita di sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang

⁶⁵ Wawancara tanggal 20 juli 2021 jam 11:30 dengn ustazah Eka Yunita di sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang

1. Memahami makna al-'adad
2. Memahami profil rosulullah dalam bahasa Arab
3. Sikap kita terhadap bahasa Arab
4. Ayat Al-Quran tentang bahasa Arab

Dari tujuan di atas jelas bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab di kelas 1 berkaitan dengan aqidah Islam. Seperti dalam materi al'adad dengan tujuan pembelajaran agar siswa dapat memahami profil Rosulullah dan sahabat. Maksudnya disini agar siswa paham jumlah rosul dan jumlah sahabat rosul dalam bahasa Arab. Begitu juga dengan belajar ayat Al-quran tentang al'adad, agar anak-anak mengetahui bilangan dalam bahasa Arab yang ada dalam al-Quran.

Selain wawancara dan dokumentasi, peneliti juga melakukan observasi untuk melihat apakah tujuan yang ditulis di RPP memang sesuai dengan upaya yang di lakukan guru untuk mencapai tujuan tersebut. Namun akan lebih dijelaskan di bagian data metode pembelajaran, karena upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan termasuk metode yang di gunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan data-data yang telah peneliti peroleh tentang tujuan pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Tahfizh plus Khoiru Ummah Palembang maka di dapatkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang ini adalah agar anak-anak bisa menguasai mufrodad agar lebih mudah memahami Al-Quran dan mencintai Al-Quran dan hadist kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut peneliti jelas bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum berbasis aqidah Islam, yaitu setiap pelajaran di kaitkan dengan Al-Quran dan As-Sunnah (Hadits) untuk membangun aqidah dan keshalehan anak-anak sehingga terbentuk kepribadian yang Islami dalam jiwa setiap anak. Walaupun dalam

perumusannya mengacu kepada kurikulum Diknas, tapi tetap saja sesuai dengan kurikulum berbasis Aqidah Islam.

C. Metode Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Konstruktivisme

Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran demi tercapinya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelum melaksanakan pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran, proses pembelajaran nampak menyenangkan dan tidak membuat peserta didik suntuk sehingga dapat menangkap ilmu yang diberikan oleh pendidik dengan mudah. Jika pembelajaran tanpa metode, maka proses pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik.

Untuk mendapatkan data tentang metode pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme di sekolah tahfizh plus Khoiru Ummah Palembang, peneliti melakukan beberapa teknik pengumpul data yaitu wawancara dan observasi.

Yang pertama peneliti lakukan untuk mendapatkan data tentang metode pelajaran bahasa Arab adalah wawancara dengan tutor (guru) yang mengajar pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustazah Eka Yulita beliau mengatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode talqiyyan fikriyyan yaitu pelajaran yang di kaitkan dengan bukti nyata, pembelajaran dilakukan di luar, jika tidak bisa di lakukan diluar bisa dengan menggunakan miniatur atau benda-benda yang berkaitan dengan pelajaran agar anak-anak melihat langsung kepada objek pelajaran yang sedang dibahas sehingga mereka lebih bebas berfikir dan lebih cepat paham dan kemudian kita kaitkan dengan Alqur'an. Sebenarnya bukan hanya pembelajaran bahasa Arab saja yang menggunakan metode ini,

tapi untuk semua mata pelajaran. karena kalau dalam kurikulum berbasis Aqidah Islam itu seluruh mata pelajaran menggunakan metode *Talqiyyan Fikriyyan*.⁶⁶

*Ustazah Eka juga mengatakan talqiyyan fikriyyan itu misalnya materi tentang syajaarotun. Anak-anak diajak keluar, misalkan pohon. Baitun-rumah, kosakatanya dipelajari dengan bukti nyata, anak-anak diajak jalan-jalan, mal'abun-lapangan, langsung kelapangan. Dikaitkan dengan aqidah Islam misalnya man kholaqos syajarah, man kholaqol bait, man kholaqol insan tentang aqidahnya. Kalau materi tentang syajaaroh kaitannya dengan aqidah Islam mengapa pohon bisa tercipta, kalau materi tentang manusia, kaitannya manusia itu harus bisa memperbaiki dirinya. Jadi selain mamahami bahasa Arab anak-anak juga memahami Aqidah Islam dengan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Arab ada kaitannya dengan bahasa Al-Quran.*⁶⁷

*Selain wawancara dengan ustazah Eka Yulita, peneliti juga wawancara dengan ustadz Sulaiman tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Ustadz Sulaiman mengataaka bahwa metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Talqiyyan Fikriyyan*, yaitu pembelajaran yang nyata yang dalam prosesnya itu memang mengajak anak untuk berfikir hingga paham dan mengembalikannya kepada Alqur'an sesuai kurikulum di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang. Beliau juga mengatakan metode talqiyyan fikriyyan misalnya belajar tentang kalimat sapaan, contohnya *kaiifa haalukum, kaiifa haluka, ana bikhoir wa 'aafiyah, alhamdulillah ana bisshihhah*. Caranya kalimatnya di ulang-ulang sampai anak-anak fasih dan paham artinya, setelah itu di jelaskan bahwa sehat itu adalah nikmat dari Allah. Begitu juga*

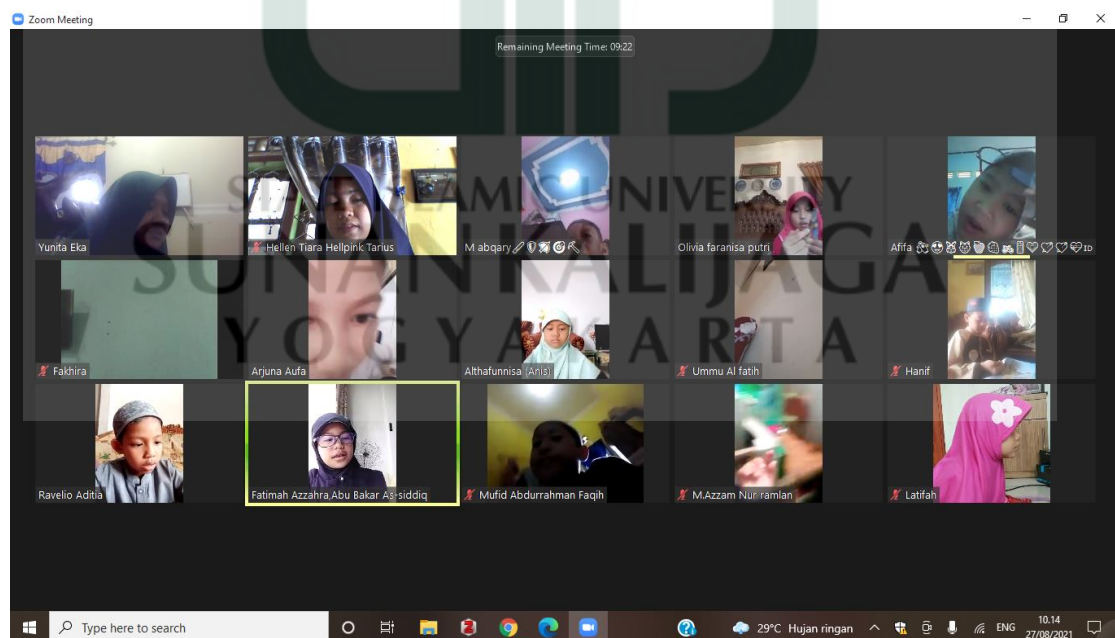
⁶⁶ Wawancara pada tanggal 25 juli 2021 jam 11:30 dengan ustazah Eka Yunita di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang

⁶⁷ Wawancara pada tanggal 25 juli 2021 jam 11:30 dengan ustazah Eka Yunita di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang

dengan sakit, juga merupakan nikmat⁶⁸. Jadi anak-anak diwajibkan bersyukur kepada Allah karena telah memberi nikmat sehat, dan nikmat sehat itu merupakan nikmat yang paling mahal. Di sebutkan juga ayatnya misalnya ayat tentang kewajiban bersyukur. Seperti ayat Al-Quran yang berbunyi la-in syakartum la-aziidannakum wa lain kafartum inna 'azaabii la syadiid. Jadi guru harus banyak pengetahuan dan pemahaman tentang ayat-ayat Al-Quran dan Hadist agar kita mudah dalam mengaitkan pelajaran dengan Alqur'an."

Selain dari wawancara, peneliti juga melakukan observasi di kelas untuk melihat bagaimana penerapan metode talqiyyan fikriyyan ini. Adapun observasi yang peneliti dilakukan dikelas Online dengan menggunakan aplikasi Zoom. Peneliti memilih kelas tersebut karena ingin melihat penerapan metode talqiyyan fikriyyan di kelas yang materinya memang sudah ada di buku kaitannya dengan Aqidah Islam dengan kelas yang materinya masih bersifat umum tapi guru yang mengaitkan dengan Alqur'an.

Gambar 3 Hasil Tangkapan Layar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab⁶⁹



⁶⁸ Wawancara pada tanggal 25 juli 2021 jam 11:40 dengan Ustad Sulaiman di Sekolah Tahfiz Plus Khoiru Ummah Palembang

⁶⁹ Hasil dokumentasi pembelajaran bahasa Arab daring siswa Disekolah Tahfiz Plus Khoirul Ummah Palembang 29 juli 2021

Berdasarkan hasil observasi di kelas 1 pada tanggal 30 Juli 2021, peneliti melihat sebelum pembelajaran di mulai guru mengajak anak-anak untuk berdoa dengan dipimpin oleh satu anak, setelah itu guru mengabsen, setelah mengabsen guru mulai menyapa anak-anak dan memotivasi anak-anak. Kemudian bertanya materi yang kemarin, setelah itu guru menyampaikan materi yang akan di pelajari beserta tujuannya. Kemudian mulai masuk ke materi. Dalam penyampaian materi tentang al-‘adad (bilangan), tutor menyebutkan angka 1-10 dengan bahasa Arab sambil menunjukkan jarinya ke anak-anak, hal itu di lakukan berulang-ulang sampai anak-anak paham. Setelah anak-anak paham tutor pun menunjukkan jarinya kepada anak-anak sambil bertanya berapa? Setiap anak di beri pertanyaan. Jika semua anak telah paham, guru pun mengaitkan angka 1 dengan al-Quran suroh Al-Ikhlash ayat 1 bahwa dalam suroh al-Ikhlash ayat 1 terdapat kata ahad yang berarti satu atau esa. Jadi tutor pun menjelaskan bahwa Allah itu satu, tidak ada tuhan selain Allah, Allahlah yang wajib kita percaya sebagai tuhan. Angka-angka bukan hanya bilangan/hitungan saja, tetapi memiliki banyak kaitan dengan al-Quran.⁷⁰

Gambar 4 Hasil tangkapan layar pembelajaran bahasa arab daring di sekolah tahfiz plus khoirul ummah palembang⁷¹



⁷⁰ Obsevasi pada tanggal 30 juli 2021jam 11:44 di kelas 1 Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang

⁷¹ Hasil dokumentasi pembelajaran bahasa Arab daring di sekolah tahfiz plus khoirul ummah palembang. Pada Tanggal 30 Juli 2021 jam 11

Peneliti melihat dalam proses pembelajaran bahasa Arab bahwa dalam penyampaian materi tentang alatul muwasholat dalam pembelajaran mufrodat, guru menunjukkan miniatur/mainan tentang alat-alat transportasi, kemudian menyuruh anak-anak menyebutkan artinya dalam bahasa Arab, setelah itu guru mulai mengucapkan mufrodatnya kemudian anak-anak mengikuti mengucapkannya berulang kali bersama-sama, setelah anak-anak sudah bagus ucapannya, guru menunjukkan lagi mainannya dan siswa di menyebutkan mufrodatnya secara berulang kali. Setelah itu guru bertanya kepada anak-anak satu persatu, setelah murid paham apa tentang alat-alat transportasi, maka guru mulai mengaitkannya dengan Al-Quran atau pun hadist, dengan menyebutkan ayat al-Quran tentang kendaraan yaitu Q.S Az-Zukhruf ayat 12, bahwa Allah menciptakan hewan ternak dan kapal sebagai kendaraan bagi manusia. Guru juga mengajarkan kepada anak-anak agar selalu membaca doa sebelum naik kendaraan agar selamat sampai tujuan.⁷²

Selain dari itu, peneliti masih melakukan observasi yaitu di kelas 5. Berdasarkan hasil observasi di kelas 5, peneliti melihat dalam proses pembelajaran bahasa Arab bahwa dalam penyampaian materi al-Qiro'ah tentang al-fashlu. Guru membacakan bacaan yang ada di buku kemudian anak-anak menyimak dengan baik, setelah itu guru menyuruh anak-anak membacanya berulang kali bersama-sama dengan mengikuti bacaan guru, setelah anak-anak sudah bagus bacaannya maka guru menyuruh anak-anak membaca secara bergiliran. Setelah itu guru menanyakan arti dari bacaan tersebut dan mengajak siswa berpikir apa saja yang ada di dalam kelas. Guru pun menunjuk benda-benda yang ada di dalam kelas sambil bertanya apa arti benda tersebut dalam bahasa Arab. Anak-anak pun menjawab dengan berebutan. Setelah itu guru menyuruh anak-anak menerjemahkan bacaan secara bergiliran dengan jumlah sedikit misalnya 3 baris anak. Setelah anak-anak paham artinya maka guru mengaitkannya dengan Al-Quran atau pun hadist, misalnya buku. Di dalam al-

⁷² Obsevasi pada tanggal 30 juli 2021 jam 11:00 di kelas 2 Sekolah Tahfiz Plus Khoiru Ummah Palembang

quran juga terdapat kata al-kitab, ayo siapa yang tahu ayat al-quran tentang al-kitab. Maka guru menyebutkan bunyi ayat al-quran itu seperti disebutkan dalam Al-Quran Suroh Al-Isro' ayat 14, dan menjelaskan bahwa pada hari kiamat nanti Allah mengeluarkan kitab catatan amal manusia yang diperbuat ketika hidup di dunia. Jadi guru mengatakan kepada siswa bukan hanya di dalam pelajaran saja kita memiliki buku, tapi di akhirat kita juga punya buku, yaitu buku catatan amal perbuatan kita baik perbuatan baik maupun perbuatan buruk.⁷³

Karena masih kurang puas dengan apa yang dilihat, maka peneliti masih melakukan observasi yaitu di kelas 4 untuk membuktikan lebih memastikan metode yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi di kelas 4 pada tanggal 25 juli 2021, peneliti melihat dalam proses pembelajaran bahasa Arab bahwa dalam penyampaian materi tentang percakapan al-'unwan. Guru membacakan percakapan yang ada di buku kemudian anak-anak menyimak dengan baik, setelah itu guru menyuruh anak-anak membacanya berulang kali bersama-sama dengan mengikuti bacaan guru, setelah anak-anak sudah bagus bacaannya maka guru menyuruh 2 orang praktek di dalam kelas secara bergiliran. Setelah itu guru menanyakan arti dari percakapan tersebut dan menanyakan kepada anak-anak alamat mereka masing-masing. Setelah murid paham apa maksud al-unwan itu, maka guru menyuruh anak-anak menerjemahkan percakapan tersebut secara bergiliran dengan jumlah sedikit misalnya 2 baris per anak. Setelah anak-anak paham artinya maka guru mengaitkannya dengan Al-Quran atau pun hadist, misalnya al-unwan bisa juga disebut alamat. Di dalam al-quran juga terdapat kata alamat. Ayo siapa yang tahu ayat al-quran yang menyebutkan kata alamat. Maka guru menyebutkan bunyi ayat al-quran itu seperti disebutkan dalam Al-Quran Suroh an-Nahl ayat 16, dan menjelaskan bahwa alamat itu juga di sebut sebagai penunjuk jalan. Misalnya allah menciptakan gunung menjadi penunjuk

⁷³ Observasi tanggal 30 Juli 2021 jam 11:00 di kelas 5 Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang

*jalan bagi para musafir untuk menentukan tujuan dalam perjalanannya. Jadi al-unwan bisa memiliki arti yang sama dengan alamat yang terdapat dalam Al-Quran.*⁷⁴

Selain dari wawancara dan observasi, peneliti juga melihat metode yang di gunakan di rencanakan di dalam RPP. Dalam RPP yang dibuat guru sebenarnya sedikit yang menggunakan metode talqiyyan fikriyyan, alasannya karena mengacu ke diknas. Tapi menurut ustadz Sulaiman, dalam penerapannya tetap menggunakan metode talqiyyan fikriyan.

Setelah peneliti menganalisis data-data yang telah peneliti peroleh dari berbagai sumber tersebut, peneliti mendapatkan data metode pembelajaran bahasa Arab di sekolah tahfiz Plus Khoiru Ummah Palembang, bahwa metode yang digunakan sesuai dengan metode talqiyyan fikriyyan, dan semua pembelajaran juga telah di kaitkan dengan Alqur'an yaitu ilmu diajarkan dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir anak, bukan sekedar menambah pengetahuannya. Metode penyampaian ilmu yang diarahkan untuk mencerdaskan akal (akal paham). Prosesnya ilmu diberikan kepada siswa dalam bentuk konsep/pemikiran, lalu siswa menerima/membenarkan ilmu tersebut melalui proses berfikir yang dilakukannya. Sehingga siswa menjadikannya sebagai pemikirannya sendiri dan ilmu diarahkan untuk membangun kesadaran anak beramal shaleh. Metode pembelajarannya yang mampu mencerdaskan akal anak sekaligus mensholehkannya, ilmu diajarkan untuk dipahami anak, lalu diamalkannya.

D. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Konstruktivisme

Evaluasi pembelajaran merupakan sebuah kegiatan mengevaluasi atau mengoreksi hal-hal yang telah terjadi atau dilakukan selama kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Atau dengan kata lain merupakan Untuk mendapatkan data-data tentang

⁷⁴ Observasi tanggal 25 juli 2021 jam 11:00 di kelas 4 Sekolah Tahfiz Plus Khoiru Ummah Palembang

evaluasi pembelajaran. Sebuah kegiatan mereka ulang untuk mengetahui hal-hal penting baik yang berupa kelebihan maupun kekurangan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung dengan harapan agar dapat melakukan yang terbaik pada saat kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya.

Untuk mendapatkan data tentang evaluasi pembelajaran bahasa dengan pendekatan konstruktivisme di sekolah tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan wawancara dengan bu Eka Yunita bahwa evaluasi pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Tahfidz Plus adalah penilaian terhadap anak-anak untuk mengetahui kemampuan berbahasa anak dari hasil proses belajar baik itu tertulis, lisan atau ucapan, keahlian, dan minat siswa yang diaplikasikan dalam sikap keseharian dari pelajaran bahasa Arab yang berkaitan dengan Alqur'an . Dalam evaluasi pembelajara bahasa Arab, guru langsung mengevaluasi peserta didik setelah pembelajaran selesai baik dengan menjawab soal tertulis maupun lisan terkait materi yang telah dipelajari. Untuk soal tertulis biasanya siswa disuruh menjawab soal yang terdapat di buku paket, setelah siswa memahami semua materi yang diajarkan. Begitu juga untuk lisan, siswa di beri satu pertanyaan seperti kuis, sebelum keluar kelas, siapa yang bisa menjawab maka boleh istirahat duluan.⁷⁵

Selain dari itu, Ustazah Eka Yunita juga menjelaskan bahwa dalam evaluasi juga ada ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman anak-anak dalam pelajaran bahasa Arab. Adapun kaitan evaluasi dengan aqidah Islam, misalnya materi tentang pohon, maka soalnya ada di antaranya man kholaqos syajaaroh, bahasa Arab itu bahasa apa?. Untuk

⁷⁵ Wawancara pada tanggal 31 juli 2021 jam 09:30 dengan Ustazah Eka Yunita di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang'

jumlah soalnya biasanya ulangan tengah semester jumlah soalnya tulisan 5, lisan 5 dan ujian akhir semester jumlah soalnya lisannya 10 tulisannya 10. Soalnya biasanya isian bukan pilihan ganda. Dan yang mengoreksi adalah guru yang mengajar di kelas masing-masing. Jawaban dari soal-soal tersebut bisa melihat apakah anak-anak sudah mampu atau belum dalam memahami materi pelajaran, tidak mampu dalam pengetahuan dan pemahaman anak-anak tentang materi yang telah diajarkan. Jika ada siswa yang belum sampai KKM. Maka ikut ujian remedial. Untuk ulangan tengah semester dan waktu remedialnya yaitu 1 minggu untuk ulangan dan 1 minggu untuk remedial dan untuk ulangan akhir semester dan waktu remedialnya yaitu 2 minggu ulangan, 1 minggu remedial.⁷⁶

Selain wawancara dengan ustazah Eka Yunita, peneliti juga wawancara dengan Ustadz Sulaiman Beliau mengatakan bahwa dalam evaluasi pembelajaran yaitu dengan adanya ulangan harian, mid semester, dan UAS. Yang berguna untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa. Untuk ulangan mid biasanya anak-anak menjawab 5 soal lisan dan 5 soal tertulis. Dan untuk UAS anak-anak menjawab 10 soal lisan dan 10 soal tertulis. Untuk menilai keahlian dan minat anak-anak, bisa dilihat saat proses pembelajaran.⁷⁷

Menurut ustadz Sulaiman beliau menjelaskan bahwa untuk mengetahui keahlian dan minat anak-anak dalam pembelajaran bahasa Arab penilaiannya dilihat dari pembelajaran sehari-hari. Kalau anak-anak selalu mengikuti pelajaran, selalu memperhatikan, berarti minatnya bagus. Biasanya kalau anak-anak susah mengikuti pelajaran bahasa Arab, maka di ajak bernyanyi atau belajar keluar agar minat mereka bangkit lagi. Keahlian car menilainya di dalam proses pembelajaran, misalnya pada saat di suruh baca atau

⁷⁶ Wawancara pada tanggal 31 juli 2021 jam 10: 00 dengan Ustazah Eka Yunita di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang

⁷⁷ Wawancara pada tanggal 31 juli 2021 jam 09:00 dengan Ustazah Eka Yunita di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang

*percakapan atau menyebutkan mufrodat. Kalau pengucapannya bagus berarti keahliannya sudah cukup baik.*⁷⁸

Begitu juga menurut ustazah Eka Yunita beliau mengatakan bahwa untuk menilai keahlian dan minat anak-anak bisa dengan cara melihat dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Jika anak-anak bisa ketika disuruh mengucapkan kata-kata bahasa Arab dengan fasih dan benar, maka keahliannya sudah baik dan jika anak-anak bersemangat ketika mengikuti pembelajaran, dia mengikuti pembelajaran dengan baik, memperhatikan dengan baik, maka minatnya sudah baik.⁷⁹

Dari data-data diatas dapat diketahui bahwa penilaian di sekolah tahfizh plus khoiru Ummah Palembang berbeda dengan sekolah-sekolah formal. Di sekolah tahfizh plus Khoiru Ummah, penilaiannya mencakup 4 aspek penilaian yaitu pengetahuan, pemahaman, keahlian, dan minat .

Berikut ini adalah penilaian pembelajaran terdapat 4 aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, kemampuan dan minat.

Penilaian	Aspek yang di ukur
Pengetahuan	Penguasaan siswa terhadap cakupan materi pelajaran
Pemahaman	Penguasaan siswa terhadap konsep dalam materi sehingga dapat diaplikasikan atau dipraktekkan dalam kehidupan sehari/hari siswa.
Keahlian	Kemahiran siswa dalam mengimplementasikan pemahaman terhadap materi pelajaran sehingga dapat kreatif dan inovatif
Minat	Tingkat ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

⁷⁸ Wawancara pada tanggal 31 juli 2021 jam 09:45 dengan Ustazad Sulaiman di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang

⁷⁹ Wawancara pada tanggal 31 juli 2021 jam 10:00 dengan Ustazh Eka Yunita di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang

Dengan ketentuan pemahaman tidak boleh lebih besar dari pengetahuan, dan keahlian tidak boleh lebih besar dari minat. Pengetahuan harus lebih tinggi dari pemahaman, keahlian, dan minat.

Berdasarkan wawancara dengan ustadz Sulaiman beliau mengatakan bahwa soal-soal ujiannya dari soal-soal yang telah di pelajari sebelumnya, dan jika dilihat dari soal-soal ujiannya jarang ada kaitannya dengan Alqur'an . Tapi untuk evaluasi yang berkaitan dengan Alqur'an dilaksanakan setiap hari dalam penerapan kehidupan sehari-hari. Guru selalu memantau sikap dan perilaku anak-anak setiap hari, jika ada perbuatan yang bertentangan dengan Alqur'an maka guru langsung menegur dan membenarkannya.⁸⁰

Adalagi penjelasan dari ustazah Eka mengatakan bahwa evaluasi juga dilaksanakan setiap hari selasa untuk mengevaluasi proses pembelajaran,, di sana di bahas apakah tujuan, maateri, ataupun metode dalam pelaksanaan pembelajaran sudah baik atau belum. Jika belum apa yang harus di lakukan kedepannya. Apakah kekurangan-kekurangan yang harus dilengkapi untuk pembelajaran selanjutnya? Bagaimana dengan anak-anak dalam pembelajaran, apakah sudah baik dalam pembelajarannya, apakah tujuan yang ingin dicapai oleh guru sudah tercapai atau belum dan hal-hal lain yang perlu di bahas dalam evaluasi tersebut agar tercapainya tujuan yang sudah di tetapkan sebelumnya.⁸¹

Peneliti juga mendapatkan data evaluasi pada saat observasi dikelas 1 yaitu evaluasi di akhir pembelajaran, siswa menjawab soal-soal al-'adad dari buku dan guru juga memberi soal lisan berupa mufrodat yang sudah di sampaikan sebelumnya, siapa yang bisa

⁸⁰ Wawancara pada tanggal 31 juli 2021 jam 09:45 dengan Ustazh Eka Yunita di Sekolah Tahfiz Plus Khoiru Ummah Palembang

⁸¹ Wawancara pada tanggal 31 juli 2021 jam 10.00 dengan Ustazh Eka Yunita di Sekolah Tahfiz Plus Khoiru Ummah Palembang

menjawab maka di persilahkan pulang duluan. Pada saat itu soalnya ada yang berkaitan dengan aqidah Islam. Yaitu pertanyaan tentang keesaan Allah dalam materi al- 'adad.⁸²

Jika dilihat dari soal-soal yang ada di dalam buku, maka dapat diketahui bahwa terdapat soal-soal yang berkaitan dengan Alqur'an , namun tidak seluruhnya. Seperti di buku kelas 1 dan 3, ada kaitannya dengan Aqidah Islam tapi tidak seluruh bab ada kaitannya. Menurut ustazah eka , jika kita kembali kepada pernyataan (soal) bahwa memang dalam evaluasi tidak semua soal berkaitan dengan Alqur'an, namun evaluasi yang berkaitan dengan Aqidah Islam adalah penerapannya dalam keseharian yang di lakukan oleh anak-anak.⁸³

Dari-data di atas menurut peneliti, evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme di Sekolah tahfizh Plus Khoiru Ummah sudah terlaksana dengan baik namun belum terlaksana dengan maksimal dan sebagian soal-soalnya sudah berkaitan dengan bahasa arab . Tapi perlu di tambahkan lagi soal-soal yang berkaitan dengan Alqur'an agar anak lebih paham dalam konsepnya bukan langsung ke penerapannya saja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁸² Observasi pada tanggal 31 juli 2021 jam jam 13:30 di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang

⁸³ Wawancara pada tanggal 31 juli 2021 jam 11:40 dengan ustazah Eka Yunita di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Palembang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan data-data yang peneliti peroleh guna menjawab rumusan masalah yang ada, dapat peneliti simpulkan bahwasanya:

1. Konsep pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran Bahasa arab di sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang dalam konstruktivisme mengharuskan guru menyusun dan melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa agar aktif membangun pengetahuannya sendiri. Menurut paham konstruktivisme, keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada lingkungan atau kondisi belajar tetapi juga pada pengetahuan awal siswa dan melibatkan pembentukan makna oleh mereka itu sendiri berdasarkan apa yang telah mereka lakukan atau lihat dan dengar.
2. Tujuan konstruktivisme dalam pembelajaran Bahasa arab di sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang. Tujuan pembelajarannya merupakan salah satu hal pokok yang harus diketahui dan disadari betul oleh seorang guru sebelum mengajar. Sebab tujuan merupakan landasan berpijak dari suatu pekerjaan, dengan tujuan seseorang akan memperoleh petunjuk mengenali arah yang harus dilalui dan titik akhir yang harus dicapai.
3. Metode pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang Dengan menggunakan metode pembelajaran, proses pembelajaran begitu baik sehingga siswa dapat menangkap ilmu yang diberikan oleh pendidik dengan mudah. Jika

pembelajaran tanpa metode, maka proses pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik.

4. Evaluasi pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang kegiatan mengevaluasi atau mengoreksi hal-hal yang telah terjadi atau dilakukan selama kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung untuk bisa mengetahui pembelajaran yang telah disampaikan baik itu materi ataupun soal-soal yang berkaitan dengan Alqur'an

B. Saran

Setelah penulis menarik kesimpulan ada beberapa saran yang penulis usulkan yakni:

Kepada pihak sekolah untuk berusaha dalam menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dan mendukung dalam pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab di sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang agar kedepannya nanti lebih baik dalam pengajaran Bahasa Arab.

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan sekaligus sebagai pengemban amanat orang tua dan masyarakat diharapkan selalu memantau dan mengawasi kinerja guru, kegiatan siswa. Pemantauan seperti ini secara logis akan berimplikasi pada peningkatan kualitas output pendidikan yang dicita-citakan

Melihat pentingnya guru dalam mendukung pencapaian kualitas pendidikan yang diharapkan, maka selayaknya guru secara aktif meningkatkan kompetensinya dengan selalu memperluas wacana dan keilmuan yang mendukung tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik serta selalu mengikuti program pelatihan profesi guru dalam menunjang perbaikan cara mengajarnya dan mampu mengolah kreativitas dalam mengajarmengolah metode ataupun media sebagai penunjang dalam pembelajaran, kekurangan yang penulis

miliki di antaranya keterbatasan literatur, keterbatasan pengetahuan serta keterbatasan kemampuan menganalisis sehingga analisis yang dipaparkan masih terdapat kekurangan. Oleh karenanya dengan kerendahan hati, kritik, saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis demi kebaikan di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sani, Ridwan. *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta : Pt Bumi Aksara : 2014.
- Aisah, Siti. “*Penerapan Aktive Learning Strategi Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Alquran Hadist Dimadrasah Tsanawiyah Negeri 2 Labuhanbatu*”.Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara Medan (2019) Tesis
- Ansari, Bansu *Komunikasi Matematik Strategi Berfikir dan Manajemen Belajar*, (Banda Aceh: Pena, 2016)
- Anwar, Chairul. *Hakikat manusia dalam pendidika*, Yokyakarta : Suka pres, 2019.
- Andriani, Asna. “*Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*”, Ta'allum Jurnal Pendidkan islam, Vol3, Nomor 1,2025
- Annijat Siti Maimunah. *Pendekatan Konstruktivisme Dalam Membaca Pemahaman Bagi Peserta didik Kelas V SD Negeri Kota Malang*. El-Hikmah. Vol 1 No.1.2003
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Asyrofi, Syamsuddin dkk, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik,2006
- Asmani, Jamal Mu'mar. *Tips Menjadi Gguru Inspiratif, Kreatif Dan Inovatif* Yogyakarta: Diva Press, Cetakan VII, 2010
- Bagus Ida Putrayasa, *Buku Ajar Landasan Pembelajaran*, (Bali, Undiksha Press, 2013)
- Bambang Supomo, Nur Indriantoro *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2002),
- Creswell, Jhon W. *Research Design* Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2016
- Hanafy, Muh. Sain. “*Konsep Belajar dan Pembelajaran*”, Lentera Pendidikan,Vol. 17 No. 1 Juni, 2014
- Heni Sunarsih, Karwono. ” *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*”(Jakarta : Rajawali Pres, 2012
- Jamal Asmani Mu'mar. *Tips Menjadi Gguru Inspiratif, Kreatif Dan Inovatif* Yogyakarta: Diva Press, Cetakan VII, 2010
- Kutha Nyoman Ratna, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Maolani dkk, *Metodologi Peneltian Pendidikan* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016
- Muasommah . Nurlaila *Analilis pembelajaran bahasa arab berbasis konstruktivisme di MAN 1 Pamekasa*.2020.

- Moleong, Laxy J. *Metode Penelitian Kuakitatif Edisi Revisi*, Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2007
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2012
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* Yogyakarta: BPFE, 2002
- Nurohman, Sabar “Peningkatan Thinking Skills Melalui Pembelajaran IPA Berbasis Kosntruktivisme di Sekolah Alam”, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, No. 1 Tahun XI, 2008
- Putrayasa, Ida Bagus *Buku Ajar Landasan Pembelajaran*, Bali, Undiksha Press, 2013
- Prastowo, Andi. *Pembelajaran Konstruktivisme Scientific Untuk Pendidikan Agama Islam di Sekolah Atau Madrasah Teori Aplikasi Dan Riset Terkait*, Jakarta : Rajawali Pres, 2014
- Rahman, Taufiqur. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran*, Semarang : Cv Pilar Nusantara, 2018
- Ratna, Nyoman Kutha. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan pembelajaran*, Jakarta Rineka Cipta, 2010
- Widodo, Sembodo Ardi Dkk, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Al Arabiyah Volume 1. Nomor 2* .Yogyakarta Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, 2005
- Saidah, Zahrotus. “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Konstruktivisme Untuk Generasi Digiital*” Program Studi Pengkajian Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (2014) Tesis
- Silviannisa, Rizki .“*Optimalisasi Pembelajaran Konstruktivistik Dalam Peningkatan Motivasi Beribadah Siswa Dan Penguatan Pendidikan Religius (Studi Multi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sedati dan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo)*” Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, (2018) Tesis
- Suparno, Paul, *Filsafat Konstruktifisme Dalam Pendidikan, Cet. 7.* (Yogyakarta: Kanisius, 2007),
- Nurlaila, Muasommah *Analilis pembelajaran bahasa arab berbasis konstruktivisme di MAN 1 Pamekasa.* 2020. *Jurnal Taqdir*.
- Nurlela, *Kereta Cahaya”Perjalanan Khoirul Ummah Sebagai Sebagai Sekolah Tahfiz Plus”* (Bogor Pustaka Media Guru) 2016
- Satori. Djam’an, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Bandung: Alfabeta, 2006

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011

Udin S. Winatapura *Teori Belajar Dan Pembelajaran* Jakarta: Universitas Terbuka, 2012

Wardoyo, Sigit Mangun. *Pembelajaran Konstruktivisme Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Karakter*. Bandung. Alfabeta, 2013

Winatapura, Udin S. *Teori Belajar Dan Pembelajaran* Jakarta: Universitas Terbuka, 2012

Zakaria, Effandi dkk, *Trend Pengajaran dan Pembelajaran Matematik*, (Kuala Lumpur: Utusan Publicators and Distributors, 2007),

